

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Objek penciptaan Tugas Akhir berupa fenomena benda-benda langit dalam ilmu astronomi. Didokumentasikan menggunakan teknik astrofotografi yang dikategorikan sebagai *scientific photography*. Gaya visualisasi fotografi lanskap secara dokumenter digunakan dalam mendokumentasikan fenomena astronomi. Dokumentasi fenomena astronomi yang dilakukan bertujuan untuk memopulerkan ilmu astronomi secara lebih luas ke publik, terutama dalam ranah lintas bidang disiplin ilmu fotografi. Ranah fotografi dokumenter sendiri mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak *audience* mempelajari serta meneliti hasil dokumentasi fenomena astronomi.

Konsep penciptaan karya Tugas Akhir berorientasi pada pengalaman estetis serta ketertarikan atas lintas disiplin ilmu pengetahuan alam dan fotografi jurnalistik, sebagai tujuan dalam memopulerkan astronomi kepada khalayak luas terutama dalam lingkup keilmuan fotografi. Pengenalan terhadap fenomena astronomi melalui hasil dokumentasi visual menjadi salah satu cara yang tepat untuk menarik minat publik dalam pengenalan ilmu astronomi. Konsep ini juga bertujuan untuk meneliti, mendokumentasikan serta merangkum faktor-faktor teknis serta nonteknis apa saja yang memengaruhi dalam proses dokumentasi fenomena astronomi dalam ranah fotografi dokumenter.

Dibutuhkan persiapan yang matang dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir “Fenomena Astronomi dalam Fotografi Dokumenter”, persiapan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan penyediaan peralatan untuk pemotretan. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode seperti, metode wawancara dengan para pelaku serta penggiat ilmu astronomi, metode observasi yang dilakukan dengan maksud mempelajari ilmu dasar astronomi dan juga metode pustaka yang membahas pada ranah keilmuan astronomi serta penerapan teknik astrofotografi. Hasil karya Tugas Akhir berjumlah 20 karya foto tunggal. Karya yang diciptakan secara teknis telah disusun hingga membentuk sebuah karya fotografi dokumenter yang bersifat informatif.

Dokumentasi fenomena astronomi banyak dilakukan pada waktu malam hari, dikarenakan pada kondisi tersebut terdapat lebih banyak jenis fenomena astronomi yang dapat diamati dan didokumentasikan, jika dibandingkan dengan pemotretan waktu siang hari. Faktor pengalaman estetis serta psikologis yang didasarkan atas kesukaan terhadap suasana malam hari (*nyctophilia*) juga turut berpengaruh dalam proses penciptaan karya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menemui berbagai hambatan, terutama adanya faktor alam yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pemotretan. Objek penciptaan pada karya Tugas Akhir merupakan fenomena alam yang tidak dapat terprediksi, namun bisa dipelajari secara ilmiah. Hambatan lain dari penciptaan karya ini adalah faktor teknis dalam hal

minimnya peralatan pendukung pengamatan fenomena astronomi yang dimiliki.

B. Saran

Poses penciptaan karya “Fenomena Astronomi dalam Fotografi Dokumenter” memerlukan perencanaan yang matang, baik dari segi teknis maupun nonteknis. Proses tersebut dimulai dari perencanaan peralatan, *survey* lokasi pemotretan, observasi, sampai pada proses penciptaan. Dilakukannya perencanaan yang matang, dapat meminimalisir kendala-kendala yang kemungkinan terjadi saat berjalannya proses penciptaan.

Pada proses mendokumentasikan fenomena astronomi, alangkah baiknya mempelajari serta memahami akan dasar keilmuan astronomi, faktor-faktor alam, serta mempelajari objek penciptaan karya baik dari segi keilmuan astronomi maupun fotografi. Langkah tersebut dimaksudkan agar mempermudah dalam proses penciptaan karya. Dalam penciptaan karya foto dokumenter dengan tema *scientific photography*, sebaiknya memiliki dasar ketertarikan yang kuat terhadap bidang ilmu pengetahuan alam, dalam hal ini adalah lintas bidang keilmuan astronomi dengan fotografi yang dikenal dengan istilah astrofotografi. Pemahaman serta pemanfaatan pada lintas disiplin ilmu astronomi dengan seni fotografi menjadi dasar terciptanya karya secara lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography from My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bergamini, David. 1982. *Pustaka Alam LIFE Edisi Alam Semesta*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Gater, Will dan Vampew, Anton. 2010. *The Practical Astronomer*. London: Dorling Kindersley Limited.
- Nugroho, Amien R. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peres, Michael R. 2007. *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition*. Burlington, Massachusetts, USA: Focal Press.
- Reber, Arthur S., Reber, Emily S. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soelarko, R.M. 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiarto, Atok. 2006. *Indah Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suwitra, Nyoman. 2010. *Astronomi Dasar*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Takei, Shingo. 2009. *Looking Up at the Starry Sky*. Tokyo: PIE Books.
- Talcott, Richard. 2009. *Teach Yourself Visually Astronomy*. Hoboken, New Jersey, USA: Wiley Publishing Inc.
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook, Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pustaka Laman

<https://www.nationalgeographic-maps.com/national-geographic-old-historical-map-collection/1990-solar-system-map.html#> diakses tanggal 23 November 2016, pukul 00.10 WIB.

http://www.allposters.com/-sp/National-Geographic-The-Milky-Way-Posters_i8412271_.htm diakses tanggal 23 November 2016, pukul 00:15 WIB.

<http://takeishingo.com> diakses tanggal 10 Desember 2016, pukul 17.05 WIB.

<http://kafeastronomi.com/supermoon.html> diakses tanggal 10 Desember 2016, pukul 19.00 WIB.

<http://kafeastronomi.com/fenomena-halo-pertanda-bencana.html>, diakses tanggal 10 Desember 2016, 22.00 WIB.

<http://rachmanabdul.wordpress.com/2011/12/07/gerhana-bulan-dan-matahari/> diakses tanggal 17 Desember 2016, pukul 10:17 WIB.

<http://eclipse.gsfc.nasa.gov/SEgoogle/SEgoogle2001/SE2016Mar09Tgoogle.html> diakses tanggal 17 Desember 2016, pukul 10:30 WIB.

<https://www.lightpollutionmap.info/#zoom=10&lat=896186&lon=12576893&layers=B0TFFFFF> diakses tanggal 23 Desember, pukul 22:00 WIB.

<http://time.com/3805947/the-first-photograph-of-the-moon/> diakses tanggal 29 Desember 2016, pukul 22:00 WIB.

<http://planetarium.jakarta.go.id/index.php/artikel-astronomi/58-bima-sakti-mitologi-dalam-budaya-jawa> diakses tanggal 31 Desember 2016, pukul 14.00 WIB.

<http://www.natgeocreative.com/comp> diakses tanggal 16 Januari 2017, pukul 22.30 WIB

<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/> diakses tanggal 16 Januari 2017, pukul 22.00 WIB